

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN PENDEKATAN
GUIDED INQUIRY POKOK BAHASAN GERAK PADA TUMBUHAN
SISWA KELAS VIII MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Biologi**

Disusun Oleh

**SUPRAPTI
02451221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprapti
NIM : 02451221
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Tadris MIPA
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* POKOK BAHASAN GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2007
Yang menyatakan,

6000
Tgl.



Suprapti

NIM.: 02451221

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sudjoko, M.S.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Suprapti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Suprapti
NIM : 02451221
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Tadsri MIPA
Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN
PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* POKOK BAHASAN
GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII
MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2007
Pembimbing,



Sudjoko, M.S.
NIP: 130891329

Drs. Suhardi, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Suprapti

Lamp. : -

Kepada Yth:
Eapak Dekan Fakultas Tarbiyah
U IN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

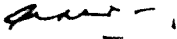
Nama : Suprapti
NIM : 02451221
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Tadsri MIPA
Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN
PENDEKATAN *GUIDED INQUIRY* POKOK BAHASAN
GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII
MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2007
Konsultan,


Drs. Suhardi, M.Pd
NIP: 130 530 812



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01.1/797/2007

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN PENDEKATAN
GUIDED INQUIRY POKOK BAHASAN GERAK PADA TUMBUHAN
SISWA KELAS VIII MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SUPRAPTI
NIM : 0245 1221

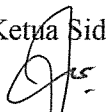
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu


Tanggal : 24 Februari 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Arifah Khusnurani, M.Si
NIP : 150 314 490


Sekretaris Sidang


Susi Yunita Prabawati, M.Si
NIP. 150 293 686


Pembimbing Skripsi


Sudjoko, M.S
NIP : 130 891 329

Penguji I


Drs. H. Suhardi, M.Pd
NIP : 130 530 812

Penguji II


Drs. Paidi, M.Si
NIP : 132 048 519

Yogyakarta, 26 Maret 2007



HALAMAN MOTTO

أما الإسلام يحض على المشاهدة و التفكير و التأمل للوصول
إلى الإيمان الصحيح

“Adapun Islam itu adalah Agama yang mendorong manusia untuk mencari pembuktian melalui penelitian, berpikir dan merenungkan ke arah iman yang benar”

(Pendapat Prof. Dr. Mohammad Fadhli Al-Djamaly, Guru Besar Ilmu Pendidikan di Universitas Tunis, dalam Nahwa Tarbiyyatin Mukminatun, hal. 27.)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996). Hal. 98.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk :

Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi Pendidikan Biologi

Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SUPRPTI. Peningkatan Pemahaman Konsep dengan Pendekatan *Guided Inquiry* Pokok Bahasan Gerak Pada Tumbuhan Siswa Kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta tahun ajaran 2006/ 2007 dapat melaksanakan pendekatan *guided inquiry* dalam proses belajar pada materi gerak pada tumbuhan. *Kedua*, untuk mengetahui banyaknya siklus ketercapaian pemahaman dalam proses belajar dengan pendekatan *guided inquiry*. *Ketiga*, mengetahui tingkat pemahaman pada setiap siklus menurut taksonomi Bloom yang meliputi translasi, interpretasi, ekstrapolasi dan jastifikasi pada setiap siklusnya.

Desain penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2006/ 2007. Data yang dikumpulkan berupa data keterlaksanaan pendekatan *guided inquiry* dalam pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* tersebut. Data kemampuan pemahaman siswa menurut Bloom yang meliputi translasi, interpretasi, ekstrapolasi dan jastifikasi diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep secara umum dinilai dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Data keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* diperoleh dengan mengobservasi selama proses kegiatan berlangsung. Data pemahaman siswa yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara kualitatif dengan memaparkan frekuensi dan persentasenya.

Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta tahun ajaran 2006/ 2007 mampu melaksanakan pendekatan *guided inquiry* dalam pembelajaran pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan. Banyaknya siklus ketercapaian pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* adalah 2 siklus. Hasil yang diperoleh menunjukkan, bahwa terjadi peningkatan pemahaman mulai dari translasi, interpretasi, ekstrapolasi dan jastifikasi pada masing-masing siklus. Tingkatan pemahaman yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah interpretasi, sedangkan yang lain mengalami penurunan. Jika dilihat dari besarnya persentase masing-masing tingkat pemahaman maka pemahaman pada tingkat ekstrapolasi yang menunjukkan nilai paling besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلقنا من ذكر و أنثى و جعلنا شعوبا و قبائل لتعارفوا. اشهد أن لا إله إلا الله و اشهد أن محمدا رسول الله. صلاة الله و سلامه دائماً متلازمان على نبيه المصطفى محمد و آله المستكملين الشرف. أما بعد.

Tiada kata dan rasa yang paling indah untuk diungkapkan selain ungkapan puji syukur atas kehadiran-Nya sebagai penggendang kehidupan, penebar rahman dan rahim sehingga siklus kehidupan terus berjalan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW, manusia pemberi tauladan terbaik, manusia pendidik yang sempurna sehingga mampu mengantarkan manusia didik di muka bumi untuk senantiasa belajar menuju perubahan dari zaman ke zaman.

Penyusun menyadari akan keterbatasan diri. Selesaiannya kripsi ini tidaklah lepas dari kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak. Jasa mereka begitu besar untuk bisa dibalas hanya dengan ucapan terimakasih. Oleh karenanya semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberikan yang terbaik untuk mereka.

Melalui kesempatan ini ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Rahmad, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Sedyo Santoso, SS, M.Pd, selaku Ketua Jurusan (Kajur) Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si, selaku Penasehat Akademik bagi penyusun yang ikut andil memberikan arahan penyusunan skripsi ini.
5. Sudjoko, M.S, selaku Pembimbing penyusunan skripsi ini. Jasa beliau bagitu besar dalam mengarahkan dan mengoreksi dengan sangat teliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Drs. H. Ahmad Dahlan, M.A, M. Pd, selaku Kepala MTsN Sleman Kota Yogyakarta yang memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Terimakasih juga atas pemberian beberapa buku sebagai tambahan referensi dalam skripsi ini.
7. Dra. Restutiningsih, selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Biologi kelas VIII di MTsN Sleman Kota yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Katersediaan beliau bekerjasama memudahkan penyusun memperoleh data dalam penelitian.
8. Ibuku tercinta yang mencurahkan segala rasa, berjuang dan berkorban untuk putri-putrinya. Pengorbananmu menjadikanku gelisah, "*Apa yang hendak kuberikan padamu?*". Dan untuk Almarhum Bapak, terimakasih kau berikan aku kesempatan bermanjaan di masa kecilku. Semoga Allah SWT memberikan tempat yang mulia.
9. Kakak dan adikku, mari merajut cinta diatas jalan yang berbeda.
10. Keluarga besar YASMA (Yayasan Masjid dan Asrama) Syuhada, di sinilah aku belajar dan mengembangkan kesederhanaan potensiku. Khusus

untuk Lembaga PAMS (Pendidikan Anak-Anak Masjid Syuhada), bersamamu aku belajar berkomunikasi dengan anak didik dengan berbagai keunikan.

11. Keluarga besar MDI (Masjid Da'watul Islam) yang mengajarkanku arti pengabdian dan persahabatan. Terimakasih untuk Mas Agus, Mas Jamil, Mas Hudan, Mas Birin, Kak Udin, Mbak Evi, Jannah dan Fitri, kalian sangat memberikan warna dalam hidupku. Selamat berjuang MDI masa depan!
12. Teman-teman Biologi 2002, tetap jaga ukuwah! Untuk Angie, Ella, Eri. Ina, dan Nia terima kasih atas bantuannya mengorbservasi jalannya penelitian di MTsN Sleman Kota. Sukses juga untuk kalian!
13. Keluarga Bp. Sigit Pramana dan seluruh teman-teman kos, terima kasih atas keceriaan yang kalian hadirkan untukku. Bersama kalian senyumku kembali ada di tengah-tengah kepenatan penyusunan skripsi ini.
14. Kepada siapapun yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak, penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Penyusun ucapkan maaf yang sedalam-dalamnya jika telah merepotkan dan mengganggu aktifitas anda semua. Inilah skripsi yang mampu saya susun oleh karenanya kritik dan sarannya penyusun nantikan guna perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 9 Januari 2007
Penyusun,



Suprapti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	.iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik Kependidikan.....	8
1. Konsep Pembelajaran.....	8
2. Konsep Sains dan Biologi.....	15
3. Pendekatan <i>Guided Inquiry</i>	20
B. Deskripsi Teoritik Keilmuan.....	32
1. Gerak Tropisme.....	33
2. Gerak Nasti.....	36
3. Gerak Takis.....	38
C. Kerangka Berpikir Teoritik.....	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Indikator Keberhasilan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Pembelajaran Siklus I.....	49

2. Hasil Pembelajaran Siklus II	57
B. Pembahasan.....	63
1. Keterlaksanaan Pendekatan <i>Guided Inquiry</i>	64
2. Banyaknya Siklus Ketercapaian dengan Pendekatan <i>Guided Inquiry</i>	69
3. Kemampuan Pemahaman.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman ke
Tabel 1. Kemampuan yang dikembangkan dalam proses <i>inquiry</i>	27
Tabel 2. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>guided inquiry</i>	50
Tabel 3. Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan <i>guided inquiry</i> oleh siswa pada siklus I.....	52
Tabel 4. Data nilai rata-rata hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus I.....	53
Tabel 5. Data tingkat pemahaman siswa hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus I.....	54
Tabel 6. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>guided inquiry</i>	58
Tabel 7. Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan <i>guided inquiry</i> oleh siswa pada siklus I.....	59
Tabel 8. Data nilai rata-rata hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus II.....	61
Tabel 9. Data tingkat pemahaman siswa hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus II.....	61
Tabel 10. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan <i>guided inquiry</i> siklus I dan II.....	64
Tabel 11. Keterlaksanaan pendekatan <i>guided inquiry</i> oleh siswa siklus I dan II.....	66
Tabel 12. Nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus I dan II.....	71
Tabel 13. Data tingkat pemahaman siswa siklus I dan II.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman ke
Gambar 1. Proses <i>inquiry</i>	27
Gambar 2. Spiral penelitian tindakan kelas.....	42
Gambar 3. Kurva hasil belajar.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Rencana pembelajaran I
- Lampiran II. Rencana pembelajaran II
- Lampiran III. Lembar kerja siswa siklus I
- Lampiran IV. Lembar kerja siswa siklus II
- Lampiran V. Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* siklus I
- Lampiran VI. Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* siklus II
- Lampiran VII. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* oleh siswa
- Lampiran VIII. Kriteria skor keterlaksanaan pendekatan *guided inquiry* oleh siswa
- Lampiran IX. Kisi-kisi soal siklus I
- Lampiran X. Kisi-kisi soal siklus II
- Lampiran XI. Soal siklus I
- Lampiran XII. Soal siklus II
- Lampiran XIII. Kunci jawaban siklus I dan II
- Lampiran XIV. Hasil observai kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* siklus I
- Lampiran XV. Hasil observai kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* siklus II
- Lampiran XVI. Hasil observasi keterlaksanaan pendekatan *guided inquiry* oleh siswa siklus I

Lampiran XVII. Hasil observasi keterlaksanaan pendekatan *guided inquiry* oleh siswa silus II

Lampiran XVIII. Hasil *pre-test* dan *post-test* siklus I dan II

Lampiran XIX. Hasil jawaban siswa dalam menjawab soal *pre-test* siklus I

Lampiran XX. Hasil jawaban siswa dalam menjawab soal *post-test* siklus I

Lampiran XXI. Hasil jawaban siswa dalam menjawab soal *pre-test* siklus II

Lampiran XXII. Hasil jawaban siswa dalam menjawab soal *post-test* siklus II

Lampiran XXIII. Hasil kemampuan pemahaman siswa menurut Bloom pada siklus I dan II





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pelajaran IPA-Biologi dewasa ini masih dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit, membosankan dan tidak menarik. Beberapa hal yang menyebabkannya antara lain materi pelajaran IPA-Biologi yang begitu kompleks sehingga membuat peserta didik kurang menyukainya. Mata pelajaran IPA-Biologi membahas semua seluk beluk makhluk hidup mulai dari unsur terkecil yaitu sel hingga terbentuk organisme bahkan sampai pada lingkungan alam serta timbal baliknya. Disamping itu, juga didukung dengan kata-kata ilmiah yang harus diketahui dan dihafalkan oleh siswa, dari sinilah timbulnya anggapan bahwa pelajaran IPA-Biologi adalah pelajaran hafalan. Siswa cukup menghafal informasi beberapa konsep-konsep atau prinsip-prinsip baru tanpa adanya sinkronisasi dengan konsep-konsep yang telah ada.

Sebab lain timbulnya persepsi bahwa pelajaran IPA-Biologi merupakan pelajaran yang membosankan adalah suasana kelas yang tidak diwarnai dengan kegiatan yang variatif. Selain itu, didukung dengan aktivitas kelas yang hanya berpusat pada guru. Peran guru sering mendominasi setiap inisiatif, informasi, metode dan teknik dalam pembelajaran, sedangkan siswa hanya bertugas menerima, mengingat, dan menghafal. Akibatnya terdapat interaksi satu arah, yaitu guru kepada siswa. Hal seperti ini dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang kreatif dan daya penalarannya rendah.

Menurut Alfred Binet,¹ anak usia remaja (SMP) pada usia 12 tahun, kemampuan untuk mengerti informasi abstrak baru muncul. Kesempurnaan mengambil kesimpulan dan informasi abstrak dimulai pada usia 14 tahun.² Pendapat ini identik dengan Piaget, ia mengatakan bahwa anak usia remaja sudah mampu memahami konsep-konsep abstrak dalam batas-batas tertentu (berpikir operasional formal). Pada usia ini mereka mendekati efisiensi intelektual yang maksimal, akan tetapi karena kurangnya pengalaman sehingga membatasi pengetahuan dan kecakapannya.³

Pembelajaran satu arah, guru kepada siswa dapat membuat siswa menjadi pasif karena mereka hanya menerima begitu saja informasi yang diberikan tanpa proses kritis dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya. Pengalaman dalam belajar ini tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga kejiwaan dari peserta didik. Bila hanya fisik yang aktif tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai.⁴

Fenomena di atas juga dijumpai di MTsN Sleman Kota Yogyakarta. Hal tersebut didukung dengan karakteristik siswa-siswi MTsN Sleman Kota yang memiliki kemampuan intelektual yang sedang-sedang saja, karena sebagian besar adalah siswa yang tidak diterima di sekolah favorit/ teladan.

¹ Salah seorang pelopor tes berbangsa Perancis.

² Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 33.

³ Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 6-7.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 44.

Selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung mereka cenderung ramai, kurang fokus dan kurang aktif dalam pelajaran. Untuk itu dibutuhkan metode pengajaran yang variatif dan kreatif supaya siswa-siswi mampu menyerap materi pelajaran dengan penuh semangat dan tingkat kebosanan siswa dapat diminimalisir.

Sarana dan prasarana di MTsN Sleman Kota Yogyakarta memang belum bisa dikatakan lengkap, walaupun sudah tersedia laboratorium tetapi peralatan yang ada masih sangat kurang. Alat-alat praktikum yang ada belum bisa menunjang proses belajar mengajar IPA-Biologi yang notabennya banyak melakukan praktikum atau percobaan. Selain itu juga sudah tersedia ruangan khusus untuk pembelajaran yang menggunakan *audio visual*. Tapi dari tersedianya sarana dan prasarana penunjang belajar tersebut belum optimal dimanfaatkan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran konvensional masih menjadi pilihan karena lebih praktis dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu ada kekhawatiran dari guru bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selain di ruang kelas tidak dapat berlangsung dengan baik karena kecenderungan anak yang ramai dan sukar untuk fokus saat pembelajaran berlangsung.

Melihat permasalahan di atas, maka sangat diperlukan strategi pembelajaran baru yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sudah banyak pendekatan-pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan sikap aktif siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Salah satu pendekatan yang ada adalah pendekatan *inquiry*. Pada

pendekatan ini apa yang siswa peroleh sebagian besar didasarkan oleh hasil usaha siswa sendiri atas dasar-dasar yang siswa miliki. Pembelajaran sains melalui *inquiry* tentu akan membawa dampak yang besar bagi perkembangan mental yang positif pada siswa sebab siswa mempunyai kesempatan yang luas untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang dibutuhkan dan apa yang ingin diketahui dari suatu hal.

Hal ini sejalan dengan hadis Nabi yang menjelaskan bahwa proses belajar tidak akan terjadi tanpa usaha yang gigih dan juga partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hadis tersebut diriwayatkan dari Abud Darda' bahwa Rosulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعْلَمِ وَالْحِلْمُ بِالتَّحْلُمِ وَمَنْ يَتَحَيَّزِ الْخَيْرَ يُعْطَهُ وَمَنْ يَتَّقِ الشَّرَّ

يُوقَهُ

“Sesungguhnya ilmu itu didapatkan dengan belajar. Barangsiapa yang mempersiapkan satu kebaikan, maka ia akan mendapat pahalanya. Dan, barangsiapa yang menghindari keburukan, maka ia pun akan dihindarkan darinya.” (HR Bukhari).⁵

Melihat karakteristik, kemampuan intelektual dan sarana prasarana yang ada di MTsN Sleman Kota Yogyakarta, maka peneliti merasa yakin bahwa pembelajaran dengan pendekatan *inquiry* dapat dilaksanakan di sekolah tersebut. Siswa yang cenderung ramai dan sukar fokus dalam pembelajaran akan merasa terdorong untuk benar-benar fokus dalam pembelajaran karena

⁵ Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, penerjemah: Sari Narulita dan Miftahul Jannah, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 342.

pembelajaran dengan pendekatan *inquiry* ini siswa berusaha sendiri untuk menemukan konsep dari sebuah materi.

Bentuk pendekatan *inquiry* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *guided inquiry*. Adapun bentuk pendekatan *inquiry* yang lain adalah *Free Inquiry* (*inquiry* bebas) dan *Modified Free Inquiry* (*inquiry* bebas yang dimodifikasi).⁶ Pendekatan *guided inquiry* menjadi pilihan dalam penelitian ini karena siswa belum berpengalaman untuk belajar secara *inquiry*, sehingga masih diperlukan bimbingan dari guru dalam memberikan pedoman yang terstruktur kepada siswa untuk kegiatan penemuan konsep. Guru menyajikan beberapa pengetahuan seraya mendorong mereka untuk mencari pengetahuan sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep dengan Pendekatan *Guided Inquiry* Pokok Bahasan Gerak Pada Tumbuhan Siswa Kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta”. Penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan yang meliputi gerak tropisme, taksis dan nasti. Siswa yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta semester ganjil tahun ajaran 2006/ 2007.

⁶ Lihat E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 109.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta tahun ajaran 2006/ 2007 dapat melaksanakan pendekatan *guided inquiry* dalam proses belajar pada materi gerak pada tumbuhan?
2. Berapakah banyaknya siklus ketercapaian pemahaman dalam proses belajar dengan pendekatan *guided inquiry*?
3. Tingkat pemahaman manakah yang terjadi pada setiap siklus pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta tahun ajaran 2006/ 2007 dapat melaksanakan pendekatan *guided inquiry* dalam proses belajar pada materi gerak pada tumbuhan.
2. Untuk mengetahui banyaknya siklus ketercapaian pemahaman dalam proses belajar dengan pendekatan *guided inquiry*.
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman manakah yang terjadi pada setiap siklus pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi guru:
 - a. Memberi gambaran model pembelajaran IPA-Biologi dengan pendekatan *guided inquiry*.

- b. Sebagai alternatif bagi guru untuk lebih mengembangkan variasi pendekatan dalam pembelajaran IPA- Biologi.
2. Bagi siswa:
 - a. Memberi pengalaman belajar yang lebih variasi sehingga diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran IPA- Biologi.
 - b. Membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep IPA-Biologi dan menanamkan sikap-sikap ilmiah.
 - c. Mengembangkan daya pikir kreatif siswa.
 3. Bagi mahasiswa: memberi pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan.
 4. Bagi peneliti: sebagai pengujian atas pendekatan *guided inquiry* dalam pembelajaran IPA-Biologi yang pada hakikatnya dapat digunakan sebagai titik tolak bagi pengembangan permasalahan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Peningkatan adalah suatu peristiwa (proses, kejadian) yang meningkat.⁷ Dalam penelitian ini peningkatan digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 1077.

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep gerak pada tumbuhan yang diukur dari aspek kognitif menurut taksonomi Bloom pada jenjang C2. Tingkat pemahaman di sini meliputi:
 - a. Translasi (penerjemahan), yakni kemampuan menerjemah atau menjelaskan suatu informasi
 - b. Interpretasi (penafsiran), yakni kemampuan untuk menafsirkan atau mengartikan suatu informasi
 - c. Ekstrapolasi atau estimasi, yakni kemampuan untuk meramalkan suatu informasi
 - d. Jastifikasi, yakni kemampuan untuk membenarkan.⁸
3. Pendekatan *guided inquiry* adalah guru merencanakan pembelajaran lalu siswa didorong untuk mengalami proses mental, yaitu mengajukan pertanyaan tentang fenomena alam, merumuskan masalah, merumuskan hipotesa, merancang dan melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Bambang Subali dan Paidi, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2002), hal. 15.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN Sleman Kota kelas VIII D tahun ajaran 2006/2007 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* dapat dilaksanakan oleh siswa kelas VIII D MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2006/ 2007 pada pokok bahasan gerak pada tumbuhan
2. Banyaknya siklus ketercapaian pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* adalah 2 siklus.
3. Tingkatan pemahaman menurut Bloom yang meliputi translasi, interpretasi, ekstrapolasi dan jastifikasi dapat dikuasai oleh siswa. Masing-masing tingkatan pemahaman tersebut mengalami peningkatan pada masing-masing siklus. Jika dilihat dari kedua siklus maka keempat pemahaman tersebut tidak semua mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Pada siklus I kemampuan translasi sebesar 15,68 %, interpretasi 16,22 %, ekstrapolasi sebesar 29,19 % dan jastifikasi sebesar 26,76 %. Sedangkan pada siklus II kemampuan translasi sebesar 13,51 %, interpretasi sebesar 17,30 %, ekstrapolasi sebesar 21,35 % dan jastifikasi sebesar 11,89 %. Hanya kemampuan interpretasi yang mengalami peningkatan pada siklus II, sedangkan yang lain mengalami penurunan.
4. Kemampuan pemahaman terbaik adalah pada tingkat ekstrapolasi yaitu sebesar 29,19 %

B. Saran

1. Bagi guru:
 - a. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga partisipasi aktif siswa untuk menemukan konsep dan prinsip biologi akan muncul.
 - b. Guru perlu memperhatikan dengan seksama hasil belajar siswa, baik melalui proses maupun hasil akhir setelah pembelajaran.
 - c. Perlu perhatian yang seksama terhadap masing-masing siswa saat pembelajaran dengan pendekatan *guided inquiry* diterapkan
2. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Sebelum pelaksanaan tindakan, instrumen hendaknya dipersiapkan dengan baik agar hasil yang diperoleh juga maksimal, terutama untuk item soal, jangan sampai ada soal-soal yang tidak standar dengan kemampuan siswa yang menjadi objek penelitian karena ini akan mempengaruhi hasil akhir dalam penelitian tersebut.
 - b. Dalam pelaksanaan tindakan diperlukan banyak observer untuk mengobservasi masing-masing siswa dengan perbandingan 1: 4. Ini diharapkan masing-masing siswa dapat terkontrol saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Dapat digunakan sebagai alternatif penelitian lanjut karena dalam penelitian ini hasil akhir yang diperoleh belum bisa dikatakan maksimal.

- d. Perlu adanya kerjasama yang harmonis antara guru dan observer sehingga tidak hanya guru yang menjadi *center*/ pusat informasi saat pembelajaran berlangsung.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare, 1982, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional
- Anna Poedjiadi, 2005, *Sains Teknologi Masyarakat, Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*, Bandung: Kerjasama PT Remaja Rosdakarya dengan Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Bambang Subali dan Paidi, 2002, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
- Dasim Budimansyah, 2003, *Model Pembelajaran Berbasis Porto Polio Biologi*, Bandung: PT. Genesindo
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Syamil Cipta Media
- _____, 2005, *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Depdiknas, 2004, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- E. Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____, 2005, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Frank B Salisbury dan Cleon W Ross, 1995, *Fisiologi Tumbuhan*, penerjemah: Diah R Lukman dan Sumaryono, Jilid II, Bandung: ITB
- Istamar Syamsuri dkk, 2004, *Buku Pelajaran Sains Biologi Jilid 2 untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga
- John W. Kimball, 1992, *Biologi*, penerjemah: Siti Soetari T dan Nawangsari Sugiri, Edisi Kelima, Jilid II, Jakarta: Erlangga
- M. Arifin, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara

- Muhibbin Syah, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfir bin Said Az-Zahrani, 2005, *Konseling Terapi*, penerjemah: Sari Narulita dan Miftahul Jannah, Jakarta: Gema Insani Press
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Neil A. Campbell dkk, 2003, *Biologi*, penerjemah: Wasmen Wanalu, Edisi Kelima, Jilid II, Jakarta: Erlangga
- Nuryani R., 2005, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Nuryani Y. Rustaman, 2003, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- S. Nasution, 1995, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjoko, 2004, *Kapita Selekta Pendidikan Sains*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sains Fakultas Pasca Sarjana UNY
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumarwan dkk, 2004, *Sains Biologi untuk SMP Kelas VIII Semester I*, Jakarta: Erlangga
- Suyitno dan Sukirman, 2004, *Eksplorasi Biologi SMP Kelas VII*, Jakarta: Yudistira
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim penyusun, 2004, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Suann Kalijaga Yogyakarta

- Udin S. Winataputra dkk, 1992, *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar IPA*, Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- W. Gulo, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- W.J.S Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- William Wahid, 2004, Pendidikan Islam, Sains dan Globalisasi Perspektif Murtadha Muthahhari, dalam *Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikiran Seputar; Filsafat, Politik, Ekonomi, Social Dan Budaya*, Yogyakarta: PRESMA Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media